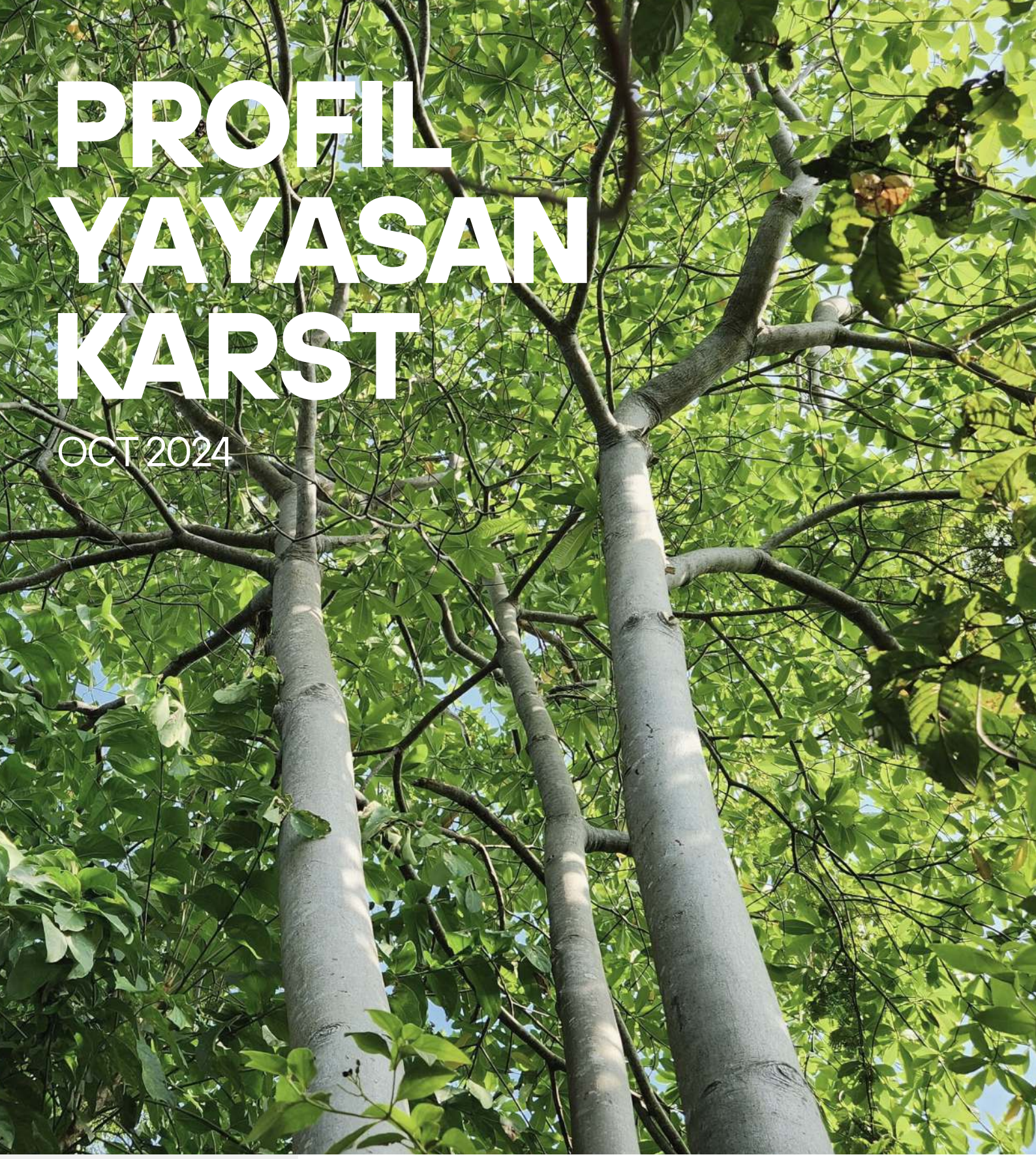


PROFIL YAYASAN KARST

OCT 2024

KARST

YAYASAN KONSERVASI ALAM DAN PELESTARIAN SPESIES TERANCAM PUNAH

YAYASAN.KARST@GMAIL.COM

DAFTAR ISI

Tentang KARST 03

Latar Belakang 04

Visi Misi 05

Fokus Studi 06

Struktur Organisasi 07

JASPER Programme 08

Tantangan 09

Mitra Kami 10

Finansial 11

Perencanaan ke Depan 12

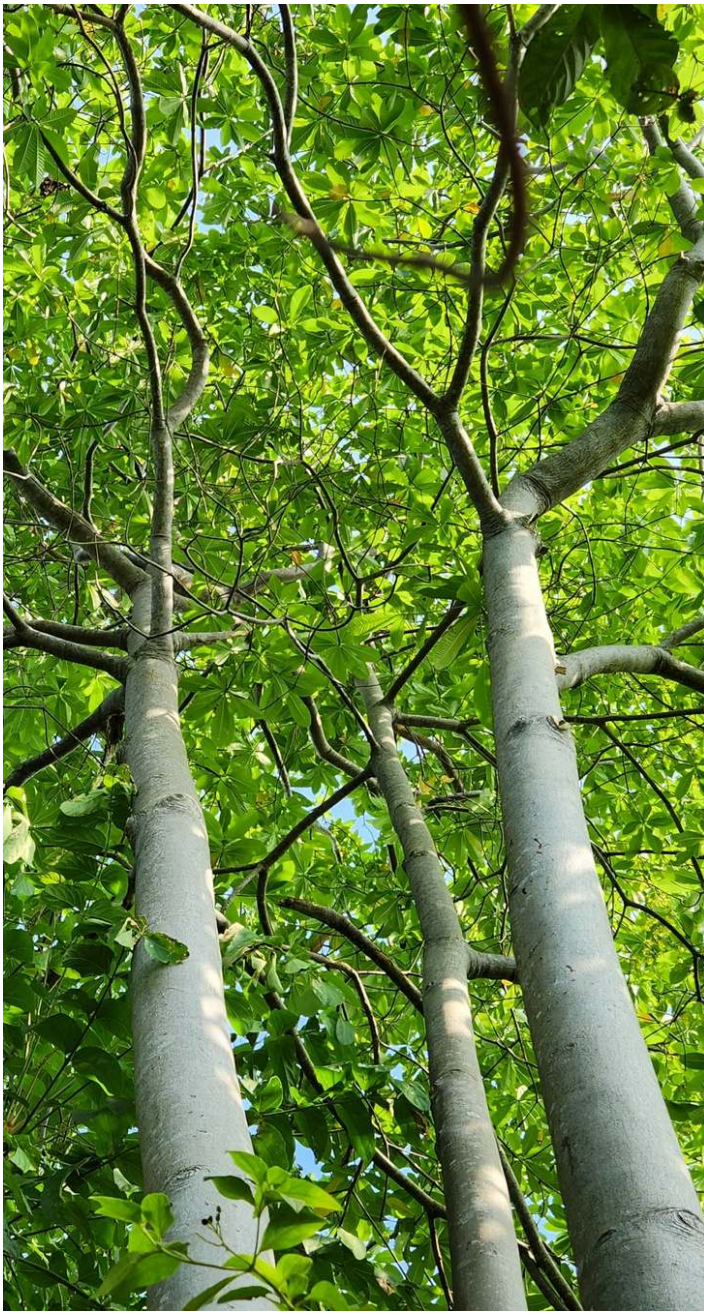
Kontak Informasi 13

TENTANG **KARST**

EXECUTIVE SUMMARY

Yayasan Konservasi Alam dan Pelestarian Spesies Terancam Punah (KARST) didirikan pada awal tahun 2024 dan terdaftar dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0004735.AH.01.04.Tahun 2024. Yayasan ini lahir dari kebutuhan untuk memperkuat legalitas dan memperluas cakupan dari program JaSpeR (Javan Species Recovery Programme) yang diinisiasi oleh Chester Zoo pada tahun 2017. Program JaSpeR dimulai dengan fokus pada survei populasi dan upaya konservasi spesies terancam punah di Pulau Jawa, salah satunya babi kutil jawa (*Sus verrucosus*).

Dengan dasar yang kokoh dari JaSpeR, Yayasan KARST kini berkomitmen untuk berkecimpung dalam upaya pelestarian spesies terancam punah, endemik, dan spesies yang kurang mendapatkan perhatian. Fokus kami adalah konservasi satwa liar melalui penelitian ilmiah, pelestarian habitat, serta penyelesaian konflik antara satwa liar dan masyarakat lokal di dalam dan di luar kawasan konservasi, khususnya di Pulau Jawa.



LANGKAH NYATA MELALUI LEGALITAS DAN KOLABORASI

LATAR BELAKANG

Yayasan KARST dibentuk sebagai respon terhadap semakin mendesaknya kebutuhan akan upaya konservasi yang legal dan berkelanjutan di Pulau Jawa, khususnya untuk spesies terancam punah seperti babi kutil jawa. Ide dasar pembentukan yayasan ini berawal dari Program JaSpeR (Javan Species Recovery Programme) yang dimulai oleh Chester Zoo pada tahun 2017. JaSpeR dimulai dengan tim kecil yang terdiri dari dua orang yang melakukan survei populasi spesies terancam punah di Pulau Jawa yaitu babi kutil jawa (*Sus verrucosus*)

Seiring berjalannya waktu, JaSpeR berkembang menjadi inisiatif konservasi yang lebih besar, dan kebutuhan untuk memiliki lembaga resmi yang dapat bekerja sama dengan pemerintah, akademisi, komunitas lokal, dan mitra internasional pun semakin dirasakan. Dengan berlandaskan visi untuk memperluas upaya konservasi, Yayasan KARST kini berfokus pada penelitian, pelestarian, dan manajemen konflik antara manusia dan satwa liar di kawasan konservasi maupun di luar kawasan, terutama di wilayah Jawa Barat.

Yayasan KARST memiliki misi untuk tidak hanya melestarikan spesies yang terancam punah seperti babi kutil jawa, tetapi juga untuk melakukan konservasi terhadap spesies endemik dan spesies yang belum mendapatkan perhatian memadai, yang hidup dalam habitat alaminya.



VISI DAN MISI

VISI

Ikut berkontribusi dalam upaya pelestarian spesies terancam punah, endemik, dan spesies yang kurang mendapatkan perhatian di Pulau Jawa, dengan mengedepankan pendekatan berbasis ilmiah, kolaboratif, dan berkelanjutan.

MISI

- **Pelestarian Spesies Terancam Punah dan Endemik**: Mengimplementasikan penelitian ilmiah dan aksi konservasi terhadap spesies terancam punah dan endemik.
- **Kolaborasi dan Manajemen Konflik**: Menguatkan kolaborasi dengan berbagai pihak, baik di tingkat lokal maupun internasional, untuk mengoptimalkan upaya pelestarian dan meminimalkan konflik antara manusia dan satwa liar.
- **Pemberdayaan Masyarakat dan Pendidikan**: Membangun kesadaran dan keterlibatan masyarakat melalui program edukasi, pelatihan, dan pemberdayaan yang berfokus pada pelestarian lingkungan serta penanganan masalah sosial terkait.
- **Restorasi dan Perlindungan Habitat**: Memastikan perlindungan habitat alami serta menerapkan strategi adaptif untuk menghadapi perubahan ekosistem dan ancaman lingkungan lainnya melalui rehabilitasi dan restorasi hutan.
- **Pengembangan Ilmu Pengetahuan**: Mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang lingkungan dan kehutanan melalui penelitian, studi banding, serta riset yang inovatif dan berkelanjutan.

Fokus Studi

Fokus studi yayasan KARST mencakup berbagai aspek yang bersifat multidimensional untuk mencapai tujuan pelestarian dan keberlanjutan. Berikut adalah beberapa fokus utama studi dalam yayasan KARST:



Pelestarian Spesies

Melibatkan upaya untuk melindungi dan melestarikan spesies yang terancam punah.

Konservasi berbasis masyarakat

Mengembangkan program konservasi yang memperhitungkan kebutuhan dan nilai masyarakat setempat, dengan melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan.

Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan

Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu lingkungan dan pentingnya pelestarian. Ini dapat mencakup program pendidikan, kampanye sosial, dan kolaborasi dengan masyarakat lokal.

Pemulihan Habitat

Memperbaiki dan melestarikan habitat alamiah di mana spesies hidup. Hal ini melibatkan pemantauan dan pemulihan ekosistem yang terkena dampak perubahan manusia atau bencana alam.

Pemberdayaan Masyarakat

Melibatkan masyarakat lokal dalam upaya pelestarian dengan memberdayakan mereka untuk mengambil peran aktif dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan mereka.

Inovasi Teknologi

Menggunakan teknologi terkini untuk pemantauan, pemetaan, dan pemulihan lingkungan. Ini termasuk penggunaan sensor, satelit, dan teknologi informasi untuk mendukung upaya konservasi.

YAYASAN
KARST

Struktur Organisasi



Prof. Dr. Gono Semiadi
Pengawas -
Ketua



Yudi Irawan
Pembina -
Ketua



Hany Zuyyina L.
Pengurus -
Ketua



M. Arifuddin
Pengurus -
Sekretaris



Milzam Shidqi Z.
Pengurus -
Bendahara



Atrasina Adlina
Pengurus -
Anggota



Yayan
Pengurus -
Anggota

JASPER PROGRAMME



2017 - 2019

Population size and hunting offtake of Javan warty pigs (*Sus verrucosus*) in West Java, Indonesia, with notes on the Sunda pangolin (*Manis javanica*) and other wildlife species. Survei Populasi Babi Kutil Jawa di Jawa Barat dan Sebagian Jawa Tengah adalah bagian dari upaya konservasi yang dilakukan untuk memahami lebih baik status populasi dan distribusi babi kutil jawa di alam liar. Survei ini merupakan langkah awal yang penting dalam melindungi spesies yang terancam punah ini, terutama karena data populasi yang akurat sangat minim.

2019

Current Population Javan Warty Pig (*Sus verrucosus*) in Banjar, West Java, Indonesia. Survei Penurunan Populasi Babi Kutil Jawa di Banjar adalah salah satu studi yang dilakukan oleh tim JaSpeR untuk memahami penyebab dan tingkat penurunan populasi babi kutil jawa (Sus verrucosus) di wilayah Banjar, Jawa Barat. Survei ini dilakukan sebagai bagian dari inisiatif konservasi untuk mengatasi ancaman terhadap spesies yang sangat terancam punah ini.

2020

Extra Survey Populasi di Seluruh Pulau Jawa merupakan program lanjutan dari tim JaSpeR yang bertujuan untuk memantau secara menyeluruh populasi babi kutil jawa (Sus verrucosus) dan spesies terancam lainnya di seluruh Pulau Jawa. Survei ini menjadi bagian penting dari rencana jangka panjang dalam upaya konservasi, di mana pengetahuan yang mendalam tentang kondisi populasi sangat diperlukan untuk menyusun strategi yang lebih efektif dalam melindungi spesies yang hampir punah ini.

2021 - 2022

Establishing the most effective method to decrease crop raiding by Javan Warty Pig Sus verrucosus (Boie, 1832) in Batukaras, West Java, Indonesia. Studi Perlindungan Tanaman di Batukaras merupakan salah satu bagian dari upaya pengelolaan dan konservasi yang dilakukan oleh tim JaSpeR dalam konteks manajemen konflik antara satwa liar dan manusia, khususnya terkait dengan babi kutil jawa (*Sus verrucosus*). Batukaras, yang merupakan salah satu wilayah utama program konservasi babi kutil jawa di Pangandaran, Jawa Barat, menghadapi tantangan terkait dengan konflik antara babi kutil dan aktivitas pertanian masyarakat lokal.

2022 - 2024

Community-Based Conservation Program of Javan Warty Pig in Batukaras, Pangandaran, Java, Indonesia adalah sebuah inisiatif yang berfokus pada pelestarian babi kutil jawa (Sus verrucosus) dengan melibatkan masyarakat lokal sebagai bagian integral dari upaya konservasi. Program ini merupakan lanjutan dari penelitian dan survei yang dimulai oleh tim JaSpeR, dan kini dilaksanakan oleh Yayasan KARST sebagai bagian dari komitmen untuk melindungi spesies yang terancam punah di Pulau Jawa.

TANTANGAN



Dalam upaya pelestarian spesies terancam punah, seperti babi kutil jawa, berbagai tantangan besar muncul dari beragam aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Habitat alami yang semakin tergerus oleh aktivitas manusia, perubahan iklim yang memengaruhi ekosistem, serta konflik antara manusia dan satwa liar seringnya terjadi dalam upaya konservasi. Di sisi lain, keterbatasan sumber daya dan kurangnya kesadaran publik memperumit langkah-langkah pelestarian. Meskipun babi kutil jawa termasuk satwa teracam punah (***endangered***) berdasarkan IUCN redlist, namun tidak adanya kerangka hukum yang melindunginya di Indonesia menjadi penghalang besar dalam menjaga keberlanjutan spesies ini di habitat alaminya.

Degradasi Habitat dan Perubahan Iklim

Konflik Antara Masyarakat dan Satwa Liar

Keterbatasan Sumber Daya

Kurangnya Kesadaran Publik dan Partisipasi

Kerangka Hukum yang Kurang Kuat

Mitra Kami

Chester Zoo

Chester Zoo, berlokasi di Cheshire, Inggris, adalah salah satu taman margasatwa terbesar di Inggris, serta menjadi pusat terkemuka untuk penelitian dan konservasi satwa liar. Peran penting Chester Zoo dalam konservasi global terwujud melalui dukungannya terhadap program konservasi yang mencakup Konservasi Satwa Liar, Penelitian Ilmiah, Sosialisasi dan Edukasi, Pembiakan serta Pelepasliaran Kembali, serta Perlindungan Habitat.

www.chesterzoo.org

www.twitter.com/chesterzoo

www.facebook.com/chesterzoo

www.instagram.com/chesterzoo

www.youtube.com/chesterzoo

Yayasan Cikananga Konservasi Terpadu

Yayasan Cikananga Konservasi Terpadu (YCKT) merupakan mitra Jasper saat ini. YCKT sendiri merupakan sebuah organisasi non-pemerintah dan non-profit yang berdedikasi pada pelestarian satwa liar Indonesia yang didirikan pada tahun 2001 di Cikananga, Jawa Barat dengan luas area 14 hektar. YCKT memiliki dua program utama, yaitu Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga (PPSC) dan Cikananga Conservation Breeding Centre (CCBC).

www.cikanangawildlifecenter.com/id/

www.twitter.com/cikanangaf

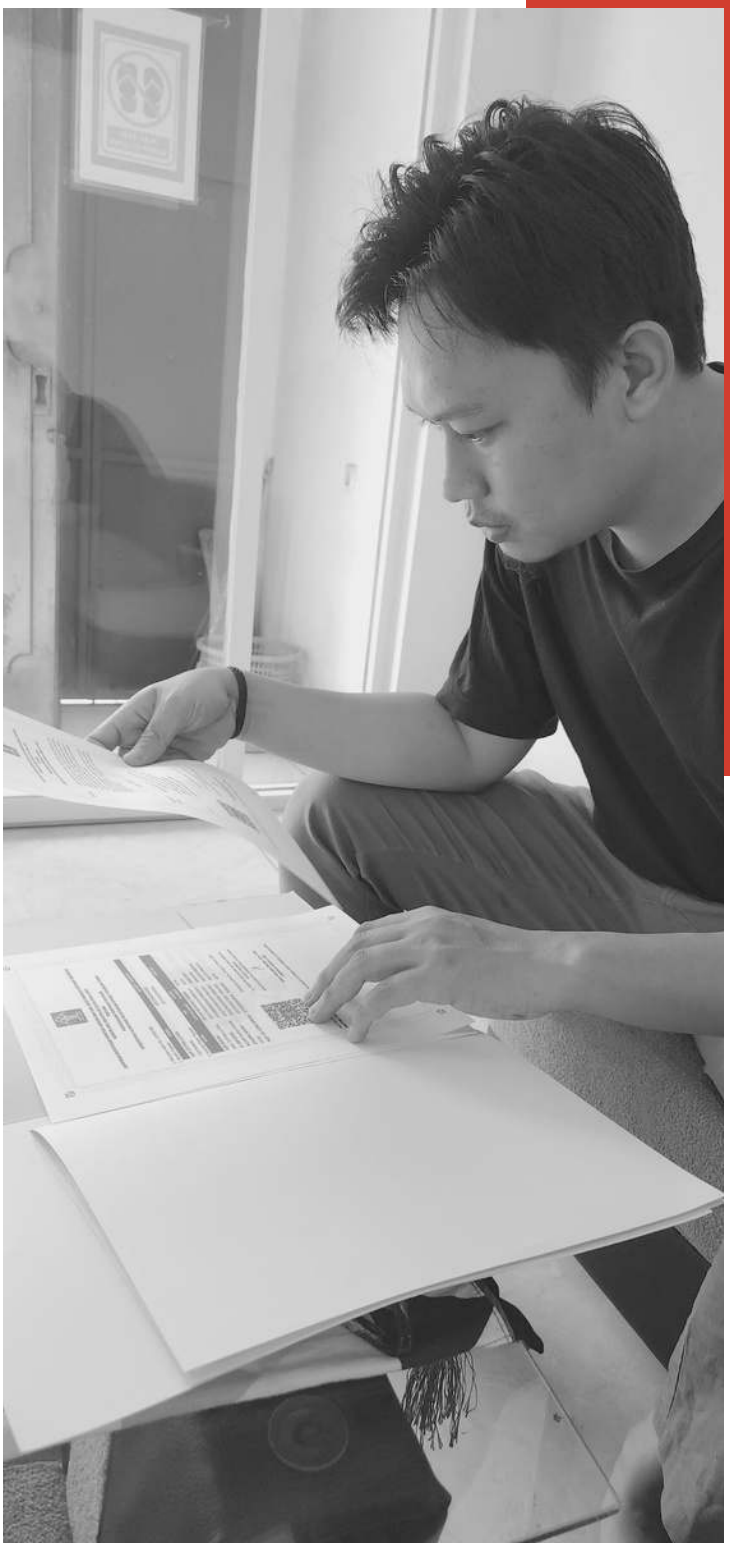
www.facebook.com/cikananga.foundation

www.instagram.com/cikananga.foundation

www.youtube.com/channel/UCz_q5DzhB7YbmWECKL4Mhvg

FINANSIAL

Sumber keuangan Yayasan KARST sebagian besar berasal dari mitra donor, yang mencakup organisasi lokal maupun internasional yang berkomitmen untuk mendukung konservasi alam dan spesies terancam punah di Pulau Jawa. Mitra donor ini berperan penting dalam menjaga kelangsungan program-program yang dilakukan oleh KARST, mulai dari penelitian lapangan hingga edukasi dan pemberdayaan masyarakat.



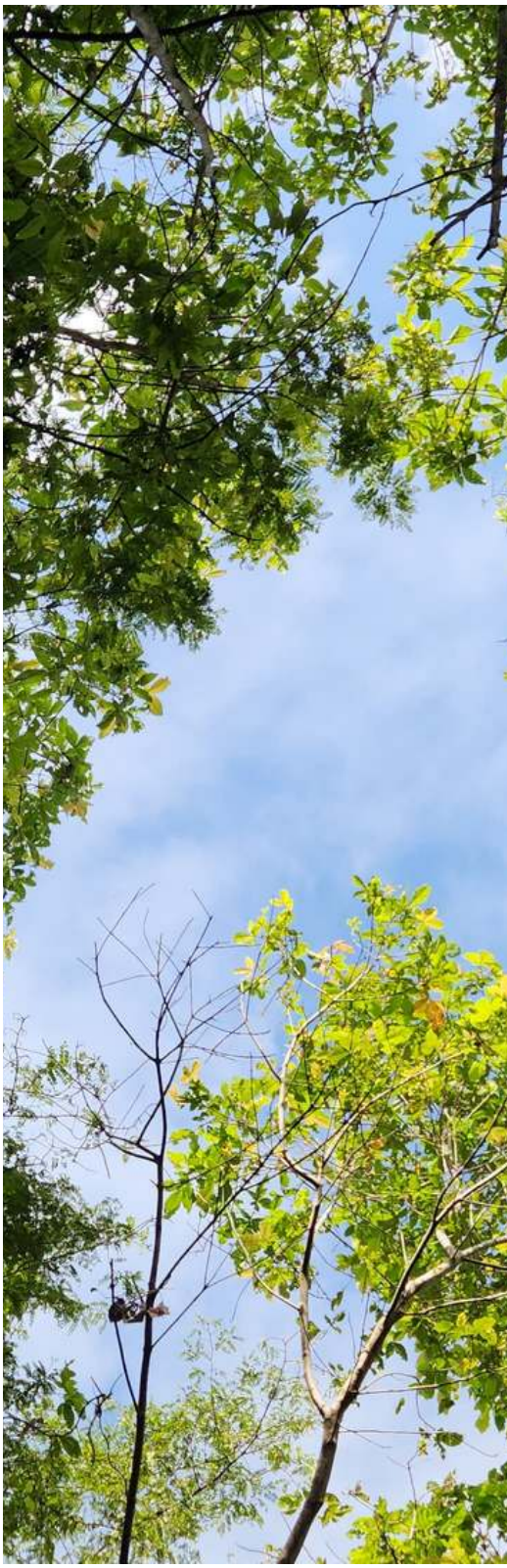
Penggunaan Dana

Dana dari mitra donor digunakan untuk berbagai kegiatan inti yayasan, termasuk:

- **Penelitian dan Survei Lapangan**: Membiayai operasi penelitian populasi, pemantauan habitat, dan analisis data yang dilakukan oleh tim lapangan KARST.
- **Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat**: Menyediakan pelatihan, lokakarya, dan sosialisasi kepada masyarakat lokal tentang pentingnya konservasi dan cara-cara mereka dapat berpartisipasi.
- **Restorasi Habitat dan Rehabilitasi**: Mendukung program-program penanaman kembali, pemulihan ekosistem yang rusak, dan pengelolaan konflik antara manusia dan satwa liar.
- **Operasional dan Logistik**: Dana juga digunakan untuk mendukung biaya operasional yayasan, termasuk kebutuhan logistik untuk kegiatan di lapangan dan operasional kantor.

PERENCANAAN KE DEPAN

Dalam upaya menjaga keberlanjutan misi pelestarian alam, Yayasan KARST telah merumuskan beberapa rencana strategis untuk masa depan. Salah satu prioritas utama adalah ekspansi program konservasi. Yayasan berkomitmen untuk **memperluas jangkauan konservasi ke spesies endemik lain** yang juga terancam punah, sembari tetap memusatkan perhatian pada penelitian dan pelestarian babi kutil jawa (*Sus verrucosus*). Untuk mendukung langkah ini, KARST akan **melibatkan lebih banyak ahli konservasi dan peneliti** guna mengembangkan program yang berbasis bukti ilmiah, sehingga hasil dari upaya pelestarian lebih efektif dan terukur.



Selain itu, **peningkatan kolaborasi dan kerja sama** menjadi bagian penting dari rencana ke depan. KARST akan memperkuat kemitraan dengan berbagai pihak, seperti lembaga pemerintah, akademisi, organisasi internasional, dan terutama masyarakat lokal. Melalui kolaborasi yang lebih erat, yayasan dapat membangun kapasitas yang lebih kuat, berbagi pengetahuan, serta memperluas dampak dari kegiatan konservasi ke wilayah-wilayah yang lebih luas.

Dalam hal **edukasi dan kesadaran masyarakat**, KARST akan terus mengembangkan program-program yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman publik tentang pentingnya pelestarian lingkungan. Program pelatihan dan kampanye publik akan diluncurkan, dengan fokus pada mendorong partisipasi aktif masyarakat lokal dalam menjaga dan melindungi ekosistem yang ada di sekitar mereka.

Selain itu, yayasan juga memiliki fokus pada **pengembangan sumber daya dan infrastruktur**. KARST berencana memperkuat kapasitas internal dengan menyediakan pelatihan berkelanjutan bagi anggota pengurus, mencari pendanaan jangka panjang, dan membangun infrastruktur yang mendukung penelitian serta kegiatan konservasi. Upaya ini akan didukung oleh kemitraan strategis dengan berbagai pihak, memastikan bahwa seluruh kegiatan yayasan dapat terus berjalan secara berkelanjutan dan menghasilkan dampak yang nyata.

Kontak Informasi

Yudi Irawan

+6281 223 807 708

yayasan.karst@gmail.com

jasper.programme

Yayasan Konservasi Alam dan Pelestarian Spesies Terancam Punah (**KARST**) terbuka akan adanya masukan dan saran. Harap dapat menghubungi program manager kami untuk informasi lebih lengkap.


KARST